

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE RETURN ON INVESTMENT, RESIDUAL INCOME DAN ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK - PERIODE 2017-2019

Kholilatul Ummah
Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Kholilatulummah.24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan dan mengetahui metode yang lebih baik dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Return on Investment* (ROI), *Residual Income* (RI) dan *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data kualitatif. Teknik analisis yang digunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa metode ROI, RI dan EVA menghasilkan nilai yang positif. Metode ROI menunjukkan hasil yang tiap tahunnya terus menerus meningkat. Metode RI juga menunjukkan hasil baik walaupun di tahun 2018-2019 menurun 3.670,847788. Sama halnya dengan metode EVA juga mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 15.337,14151. Penurunan tersebut, perusahaan masih mampu menghasilkan laba dan nilai tambah ekonomis. Yang artinya metode *Return on Investment* (ROI), *Residual Income* (RI) dan *Economic Value Added* (EVA) dapat dijadikan pengukur kinerja keuangan perusahaan dan metode tersebut termasuk metode yang baik untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Return on Investment* (ROI), *Residual Income* (RI), *Economic Value Added* (EVA), Kinerja Keuangan.

Abstract

This study aims to measure financial performance and find out better methods of measuring company financial performance using the Return on Investment (ROI), Residual Income (RI) and Economic Value Added (EVA) methods. This research uses secondary data with qualitative data types. The analysis technique used is descriptive qualitative analysis. This study shows the results that the ROI, RI and EVA methods produce positive values. The ROI method shows results that continue to increase each year. The RI method also shows good results even though in 2018-2019 it decreased by 3,670.847788. Similarly, the EVA method also decreased in 2018 by 15,337.14151. The decline, the company is still able to generate profits and economic added value. Which means the Return on Investment (ROI), Residual Income (RI) and Economic Value Added (EVA) methods can be used as a measure of the company's financial performance and the method is a good method for measuring the company's financial performance.

Keywords: Return on Investment (ROI), Residual Income (RI), Economic Value Added (EVA), Financial Performance.

PENDAHULUAN

Di era modern ini dengan teknologi yang semakin canggih dan arus informasi semakin maju menyebabkan perkembangan dunia usaha atau bisnis yang semakin pesat. Setiap aktivitas bisnis perusahaan membutuhkan informasi

tentang kinerja perusahaan terutama kinerja keuangan yang membutuhkan alat pengukur untuk mengetahui hasil kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan metode yang digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan, seperti *Return on Investment*, *Return on Equity*,

Price Earnings Ratio, *Gross Profit*. Fokus penelitian ini menggunakan metode *Return on Investment* (ROI), *Residual Income* (RI) dan *Economic Value Added* (EVA) yang akan digunakan untuk mengukur, menilai kinerja keuangan perusahaan. Metode tersebut dijadikan sebagai alat yang akan melihat hasil laba dan nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan untuk masa mendatang.

Redaktur Wau dkk (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) sama-sama memiliki nilai yang baik bagi perusahaan, tetapi *Return on Investment* (ROI) tidak dapat dijadikan sebagai acuan untuk keberhasilan dalam melakukan penambahan nilai bagi perusahaan, melainkan hanya untuk pedoman bahwa perusahaan berhasil menciptakan keuntungan perusahaan. Hasil penelitian Rima Fathonah Oktaviani dkk (2017) menunjukkan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap *Return* saham, begitu pula dengan *Residual Income* berpengaruh positif, dengan kata lain semakin tinggi *Residual Income* akan membuat *Return* saham semakin meningkat. Berbanding balik dengan hasil penelitian Ela Widasari dkk (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

Dari penelitian diatas dapat dilihat perbedaan-perbedaan hasil pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan tersebut menimbulkan peneliti berkeinginan untuk penelitian lanjutan, yaitu pada PT Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI yang bergerak dibidang retail, dengan judul penelitian

“Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan Metode Return On Investment (Roi), Residual Income (Ri) dan Economic Value Added (Eva) pada Perusahaan Pt Midi Utama Indonesia Tbk-Periode 2017-2019”.

Rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah metode *Return on Investment* (ROI), *Residual Income* (RI) dan *Economic Value Added* (EVA) dapat dipakai sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan ?.
2. Metode manakah yang lebih baik dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan ?

Dengan tujuan penelitian ini adalah Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Return on Investment* (ROI), *Residual Income* (RI) dan *Economic Value Added* (EVA) dan untuk mengetahui metode yang lebih baik dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

LANDASAN TEORI Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto 2013:189, kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran. kinerja adalah prestasi, kinerja dapat pula diartikan sebagai hasil kerja. Itu artinya, Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Kinerja keuangan merupakan hasil kerja atau prestasi perusahaan dalam pengolahan operasional yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan untuk tujuan perusahaan.

Return on Investment (ROI)

ROI adalah ukuran kinerja yang paling lazim bagi suatu pusat investasi. Tingkat pengembalian minimum ditentukan perusahaan dan sama dengan *bridle rate* yang disebut pada bagian ROI (Hansen Mowen, 2018:576). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditamatkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Rumus *Return on Investment* (ROI):

$$\text{ROI} = \text{Margin Laba} \times \text{Perputaran Total Aset}$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Keunggulan dalam melakukan penilaian kinerja dengan penggunaan *Return on Investment* (ROI) antara lain :

1. ROI mendorong manajer untuk fokus pada hubungan antara penjualan, beban, dan investasi sebagaimana yang diharapkan dari seorang manajer pusat investasi.
2. ROI mendorong untuk fokus pada efisiensi biaya
3. ROI mendorong untuk fokus pada efisiensi aktiva operasi

Metode *Return on Investasi* (ROI) juga memiliki kelemahan antara lain :

1. Tidak mendorong setiap manajer untuk melakukan investasi yang dapat mengakibatkan turunnya ROI dari pusat laba yang dipimpinya.
2. Setiap manajer pusat laba hanya akan memusatkan perhitungannya pada sasaran jangka pendek.
3. Kinerja setiap pusat laba akan sangat dipengaruhi oleh metode penyusutan aset tetap yang digunakan.

Residual Income (RI)

RI adalah laba yang dihasilkan atas target pengembalian investasi pada suatu pusat laba (Rudianto 2013:224). *Residual Income* (RI) lebih besar dari nol, memperoleh lebih banyak tingkat pengembalian yang diminta (atau *burdle rate*). *Residual Income* (RI) yang sama dengan nol, memperoleh tepat sama dengan tingkat pengembalian yang diminta. Sedangkan *Residual Income* (RI) kurang dari nol, memperoleh lebih sedikit tingkat pengembalian yang diminta.

Rumus *Residual Income* (RI):

$$\text{RI} = \text{Laba} - (\text{Investasi} \times \text{Target ROI})$$

Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah penekanan pada laba bersih operasi dan biaya aktual dari modal (Hansen Mowen, 2018:585).

Economic Value Added (EVA) memiliki kriteria penilaian, yaitu jika EVA dengan nilai positif, maka manajemen perusahaan memperoleh nilai tambah. Jika EVA sama dengan nol itu artinya manajemen berada di titik impas ekonomis. Perusahaan tidak mengalami kemunduran sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi. Sedangkan jika nilai EVA negatif yang berarti tidak terjadi pertumbuhan nilai ekonomis bagi perusahaan.

Rumus *Economic Value Added* (EVA):

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{IC})$$

Atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{COC}$$

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{IC})$$

Keunggulan:

1. Eva dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham di mana EVA digunakan

sebagai ukuran operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.

2. EVA memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana/modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
3. EVA merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasi sehari-hari.

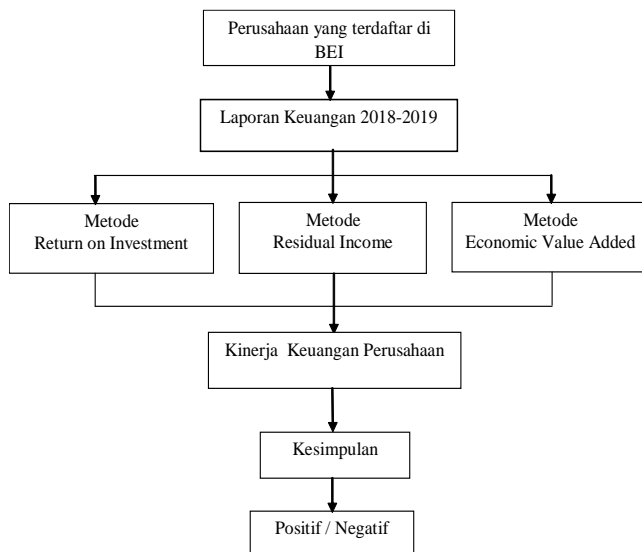
Kelemahan:

1. Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Dalam perusahaan *go public* biasanya mengalami kesulitan ketika melakukan perhitungan sahamnya.
2. Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, perusahaan harus berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif

Penelitian Terdahulu

1. Dalam penelitian Redaktur Wau, Achmad Syarifuddin, Rudi Herwanto (2017) dengan judul Analisis Perbandingan Aconomic Value Added (EVA) dan Return on Investment (ROI) dalam menilai kinerja keuangan sub sektor Farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan Economic Value added (EVA) lebih tepat digunakan dibandingkan dengan Return on Investment (ROI).
2. Rima Fathonah Oktaviani (2017), dalam penelitiannya dengan judul pengaruh economic value added, residual income, earnings, operating cash flow dan operating leverage terhadap return saham pada perusahaan LQ 45. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara nilai tambah ekonomi, pendapatan residual, arus kas operasi, dan leverage operasi pada pengembalian saham pada perusahaan LQ 45. Tetapi untuk pendapatan tidak ada pengaruhnya terhadap return saham pada perusahaan LQ 45.
3. Ela Widasari dan Vera Faridoh (2017), dalam penelitiannya dengan judul pengaruh return on invesment (ROI), return on equity (ROE), earning per share (EPS) dan economic value added (EVA) terhadap return saham. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap return saham, sedangkan Return On Invesment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh positif dan signifikansi terhadap return saham pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek penelitian ini adalah PT Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI yang bergerak dibidang ritel. Tempat dan Waktu Penelitian ini diambil dari Situs Website BEI yang berlangsung pada bulan April hingga Juli 2020. Jenis penelitian menggunakan data kualitatif adalah data yang hampir semua data non-numerik seperti sejarah perusahaan, visi misi, dan struktur organisasi. Data kuantitatif adalah data yang diinput ke dalam skala pengukuran statistik numerik seperti laba sebelum pajak, biaya modal, pajak penghasilan badan, laba bersih, total aset dan penjualan. Sumber data yang digunakan data sekunder yang diambil dari BEI

Teknik pengumpulan data menggunakan studi Dokumentasi dan studi Pustaka.

Proses pengelolaan Data dilakukan beberapa, yaitu: pencatatan dengan memindahkan data pada beberapa dokumentasi. Klasifikasi, tahapan ini memisahkan data ke dalam kategori yang semestinya. Mengsorting data sedemikian rupa yaitu mengurutkan berdasarkan

klasifikasinya. Pada tahap kalkulasi yaitu melakukan perhitungan numeris pada yang bertipe numeris.

Metode Analisis Data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: melakukan pengumpulan data dengan cara diambil dari website BEI yang terdokumentasi oleh pihak perusahaan. Melakukan perhitungan, yaitu:

1. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang berfokus pada *Return on Investment* (ROI).

$$\text{ROI} = \text{Margin Laba} \times \text{Perputaran Total Aset}$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan *Residual Income* (RI)

$$\text{RI} = \text{Laba} - (\text{Investasi} \times \text{Target ROI})$$

3. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value added* (EVA). Berikut ini langkah dalam perhitungan EVA:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba bersih} + \text{biaya}$$

2. Menghitung biaya modal utang (*Cost of Debt*) atau K_d^*

$$K_d = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$K_d^* = K_d (1 - T)$$

3. Menghitung biaya Ekuitas (*Cost of Equity*) atau K_e

$$K_e = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Menghitung struktur Modal

$$Wd = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$We = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

6. Menghitung *Investment Capital* (IC)

$$IC = \text{Total Kewajiban \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

7. Menghitung *Cost of Capital* (COC)

$$COC = WACC \times IC$$

5. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital* atau WACC)

$$WACC = [(Kd^* \times Wd) + (Ke \times We)]$$

8. Langkah terakhir adalah menghitung EVA

$$EVA = NOPAT - COC$$

4. Melakukan perbandingan hasil perhitungan metode-metode yang lebih baik untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini berjudul “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan metode *Return on Investment* (ROI), *Residual Income* (RI) dan *Economic Value Added* (EVA) pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yaitu perusahaan Midi Utama Indonesia Tbk dengan periode 2017 sampai 2019. Peneliti menggunakan perusahaan yang bergerak di bidang Retail atau bisa disebut dengan penjual eceran. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia. *Return on Investment* (ROI), *Residual Income* (RI) dan *Economic Value Added*

(EVA) merupakan metode yang akan dijadikan peneliti untuk menilai kinerja keuangan perusahaan supaya peneliti dapat mengetahui metode mana yang dapat dijadikan alat menilai kinerja keuangan perusahaan dan dapat mengetahui metode mana yang lebih baik untuk digunakan penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Data keuangan

Adapun beberapa data PT Midi Utama Indonesia Tbk, yang diambil dari website BEI yang akan digunakan dalam menghitung metode *Return on Investment* (ROI), *Residual Income* (RI) dan *Economic Value Added* (EVA) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Midi Utama Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut:

Tabel Posisi laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
	(RP)	(RP)	(RP)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	229.109	196.898	241.125
Piutang usaha			
Pihak berelasi	4.201	3.926	1.541
Pihak ketiga	315.813	423.464	260.061
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	1.016
Pihak ketiga	22.345	67.077	98.12
Persediaan – neto	1.130.712	1.189.510	1.315.746
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka – neto	-	16.689	36.299
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	240.073	257.239	278.817
Aset lancar lainnya	28.587	19.723	22.657
Total Aset Lancar	1.970.840	2.174.526	2.255.382
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan – neto	45.604	48.828	67.652
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.064.096	1.026.076	1.017.849
Aset tetap – neto	1.625.214	1.598.162	1.558.154
Uang muka pembelian aset tetap	59.2	2.341	9.465
Beban ditangguhkan – neto	78.398	70.334	61.016
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28.324	28.324	-
Aset tidak lancar lainnya	6.439	11.554	20.791
Total Aset Tidak Lancar	2.907.275	2.785.619	2.734.927
TOTAL ASET	4.878.115	4.960.145	4.990.309
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	725	813	561
Utang usaha :			
Pihak berelasi	19.986	11.395	21.374
Pihak ketiga Utang lain-lain	1.086.078	1.110.430	1.322.186
Pihak berelasi	16	2.099	3.744
Pihak ketiga	99.873	232.812	207.759
Utang pajak	12.912	12.118	27.077
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27	25.563	16.869
Beban akrual	46.542	40.696	50.915
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Utang bank jangka panjang	688.166	674.088	642.106
Utang pembiayaan konsumen	945	670	253
Penghasilan ditangguhkan	25.697	37.002	45.181
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.732.215	2.959.873	2.898.464
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	1.078.314	800.743	707.168
Utang pembiayaan konsumen	923	253	-
Penghasilan ditangguhkan	6.531	6.194	7.438
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	137.262	112.261	156.24
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.223.030	919.451	870.846
TOTAL LIABILITAS	3.955.245	3.879.324	3.769.310
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 9.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	288.235	288.235
Tambahan modal disetor – neto	73.881	73.881	73.881
Penghasilan komprehensif lain-neto	138	29.276	14.234
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	4.5	5.5	6.5
Belum ditentukan penggunaannya	556.116	683.426	837.64
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	1.080.318	1.220.490
Kepentingan non-pengendali	-	503	509
TOTAL EKUITAS	922.87	1.080.821	1.220.999
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.878.115	4.960.145	4.990.309

Tabel Laporan Laba Rugi PT Midi Utama Indonesia Tbk

Keterangan	Tahun 2017 (RP)	Tahun 2018 (RP)	Tahun 2019 (RP)
PENDAPATAN NETO	9.767.592	10.701.575	11.625.313
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-7.346.291	-8.022.481	-8.716.054
LABA BRUTO	2.421.301	2.679.094	2.909.259
Beban penjualan dan Distribusi	-2.000.902	-2.204.814	-2.381.717
Beban umum dan administrasi	-174.382	-192.863	-235.255
Pendapatan lainnya	91.186	138.195	358.033
Beban lainnya	-4.037	-5.755	-186.969
LABA USAHA	333.166	413.857	463.351
Pendapatan keuangan	971	1.067	1.654
Biaya keuangan	-204.902	-207.23	-186.982
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	129.235	207.694	278.023
Beban pajak final	-5.986	-10.596	-7.55
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	123.249	197.098	270.473
Beban pajak penghasilan – neto	-20.437	-37.944	-67.403
LABA TAHUN BERJALAN	102.812	159.154	203.07
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas	-21.279	38.851	-20.06
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	5.32	-9.713	5.015
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-15.959	29.138	-15.045
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	86.853	188.292	188.025
Laba per Saham (Rupiah penuh)	35,67	-	-
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :	-	-	-
Pemilik entitas induk	-	159.151	203.061
Kepentingan non-pengendali	-	3	9
TOTAL	-	159.154	203.07
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	-	-	-
Pemilik entitas induk	-	188.289	188.019
Kepentingan non-pengendali	-	3	6
TOTAL	-	188.292	188.025
Laba per Saham dapat diatribusikan kepada :	-	-	-
Pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	-	55,22	70,45

Pembahasan hasil penelitian

Perhitungan *Return on Investment* (ROI)

Keterangan	Periode tahun		
	2017	2018	2019
ROI (%)	0,06829810285	0,08343647213	0,09285016219
Pertumbuhan (%)	-	0,0151383693	0,0094136901

Dilihat dari tabel diatas, disetiap tahun 2017-2019 nilai ROI mengalami kenaikan terus menerus yang disebabkan perusahaan mengalami kenaikan *profit margin* dan perputaran aktiva. ROI yang baik sibabkan tingkat perputaran aktiva yang baik.

Perhitungan *Residual Income* (RI)

Tahun	Residual Income
	(RP)
2017	62.121,14
2018	158.073,32
2019	154.402,47

Berdasarkan perhitungan nilai RI dari tahun 2017 sampai tahun 2019 tersebut dapat dikatakan bahwa PT Midi Utama Indonesia Tbk, memiliki nilai RI yang baik karena nilai RI dalam periode tersebut selalu bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sudah efektif dalam menggunakan biaya modalnya sehingga dapat merealisasikan tingkat pengembalian yang diinginkan pemegang saham dan investor.

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Tahun	2017	2018	2019
NOPAT	101.528,67861	156.544,486763	197.226,742429
Kd	0,0216045395	0,0527923728	0,08606917871
Ke	0,0941118467	0,17421201105	0,15399275511
Wd	0,8108142182	0,78209891041	0,7553259728
We	0,1891857818	0,21790108950	0,2446740272
WACC	0,03157085164	0,06904103053	0,08516200837
IC	2.145.900	2.000.272	2.091.845
COC	67.747,8905343	138.100,84022	178.145,721399
EVA	33.780,788053	18.443,6465434	19.081,0210296

Economic value added (EVA) pada PT Midi Utama Indonesia Tbk di tahun 2017 perusahaan menunjukkan nilai EVA yang baik, akan tetapi pada tahun 2018 nilai EVA perusahaan menunjukkan penurunan yang disebabkan ketidakstabilan biaya modal yang dikeluarkan karena banyaknya kewajiban yang harus dibayarkan tetapi laba yang dihasilkan oleh perusahaan terus meningkat dari tahun 2017 sampai ke tahun 2019. Pada tahun 2019 nilai EVA perusahaan mulai meningkat. Yang artinya perusahaan masih memiliki nilai ekonomi karena perusahaan masih menunjukkan nilai EVA yang positif, itu artinya perusahaan memiliki nilai tambah bagi pemegang saham dan investor

Tabel Perbandingan Rasio keuangan

Tahun	Return on Investment	Kenaikan/ Penurunan	Residual Income	Kenaikan/ Penurunan	Economic Value Added	Kenaikan/ Penurunan
			(RP)		(RP)	
2017	0,06829810285	-	62.121,141884	-	33.780,7880530	-
2018	0,08343647213	0,015138369	158.073,318458	95.952,176574	18.443,6465434	(15.337,14151)
2019	0,09285016219	0,009413690	154.402,470670	(3.670,847788)	19.081,0210296	6,373,744,862

pada tabel perbandingan rasio keuangan *Return on Investment* (ROI), *Residual Income* (RI) dan *Economic Value Added* (EVA) dapat dipakai sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan dan juga sama baik dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan karena ketiga metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, akan tetapi dari ketiga metode dapat melengkapi

kekurangan tersebut. Seperti hasil analisis di atas menunjukkan bahwa metode ROI menghasilkan nilai ROI yang baik setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Hasil analisis metode *residual income* (RI) menunjukkan hasil yang baik walaupun di tahun 2019 nilai *residual income* (RI) mengalami penurunan sebesar 3.670,847788, meskipun nilai *residual income* (RI) menurun perusahaan masih bisa mempertahankan laba dan tingkat pengembalian atas investasi. Sedangkan EVA menunjukkan hasil menurun di tahun 2018 sebesar 15.337,14151 dan di tahun 2019 naik sebesar 637,3744862, hal tersebut membuktikan perusahaan masih mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, pemegang saham dan investor. EVA juga menyediakan kerangka kerja untuk pembuatan keputusan mendatang. Jadi ketiga metode dapat dipakai sebagai pengukur kinerja keuangan dan sama-sama baik jika dijadikan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan karena ketiga metode tersebut saling melengkapi kekurangan masing-masing metode.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Return on Investment* (ROI), *residual Income* (RI) dan *Economic Value Added* (EVA) pada PT

Midi Utama Indonesia Tbk-periode 2017-2019) dapat ditarik kesimpulan, berikut ini:

1. Metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan menunjukkan hasil yang positif, walaupun metode RI di tahun 2019 menurun dan metode EVA juga mengalami penurunan di tahun 2018. Akan tetapi penurunan kedua metode tersebut tidak berpengaruh pada laba dan nilai tambah yang dihasilkan perusahaan.
2. Metode *Return on Investment* (ROI), *residual Income* (RI) dan *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan dan ketiga metode tersebut sama-sama baiknya dalam mengukur kinerja keuangan, karena metode *Return on Investment* (ROI), *residual Income* (RI) dan *Economic Value Added* (EVA) saling melengkapi kekurangan yang ada di ketiga metode tersebut. Ketiga metode diatas menghasilkan nilai laba dan nilai tambah bagi manajemen, pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan, dapat menambahkan variabel independen (X), seperti ROE, RVA, dan MVA. Begitupun periodenya juga dapat ditambahkan, yang awalnya peneliti hanya menggunakan 3 periode, peneliti selanjutnya dapat menggunakan 4-5 periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen "Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi"*. Jakarta: Erlangga.
- Hansen, Don R, Mowen, Maryanne M, 2018. *Manajerial Accounting - Akuntansi Manajerial*, Edisi 8 Buku1, Jakarta: Salemba Empat.

Laporan Keuangan dan Tahunan: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> di akses pada tanggal 14 Juni 2020

Redaktur Wau, Achmad Syarifuddin, Rudi Herwanto, 2017. *Analisis Perbandingan Economic Val Added (EVA) dan Return on Investment (ROI) dalam Menilai Kinerja Keuangan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Brsa Eferk Indonesia*, Journal of Business Studies, ISSN: 2443-3837. Vol. 2 No. 1, Juli 2017.

Rima Fathonah Oktaviani, Hotman T. Pohan, 2017. *Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings, Operating Cash Flow Dan Operating Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45*, Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (e-journal), ISSN: 2339-0859, V. 4 No. 1, Februari 2017.

Windsari Ela, Vera Faridoh, 2017. *Pengaruh Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham*, Journal of Management, Vol. 4 No. 2, 2017.